

ABSTRAK

MAULIDA, NPM: 2022358, Judul “**PERAN DINAS PERIKANAN DALAM MENINGKATKAN USAHA BUDIDAYA IKAN PATIN DENGAN MEDIA KOLAM DI DESA LOKSUGA KECAMATAN HAUR GADING KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA**”. Dibawah bimbingan Ibu **Hj. Saidah Hasbiyah, S.Sos., M.AP** sebagai Dosen Pembimbing I dan Bapak **Hendrayani, S.Sos., M.A** Sebagai Dosen Pembimbing II.

Potensi budidaya ikan patin di Desa Loksuga, Kecamatan Haur Gading, Kabupaten Hulu Sungai Utara, cukup besar dan didukung oleh penetapan wilayah sebagai kawasan minapolitan, namun pemanfaatannya belum berjalan secara optimal. Permasalahan yang dihadapi meliputi belum maksimalnya pengelolaan budidaya ikan patin, keterbatasan sarana dan prasarana pendukung, serta peran Dinas Perikanan Kabupaten Hulu Sungai Utara yang dirasakan belum merata oleh seluruh pembudidaya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Peran Dinas Perikanan Kabupaten Hulu Sungai Utara dalam meningkatkan usaha budidaya ikan patin di Desa Loksuga serta menilai efektivitas upaya yang telah dilakukan dalam mendukung peningkatan produksi dan kesejahteraan pembudidaya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe *deskriptif kualitatif*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber data yang diambil melalui penarikan informan secara *purposive sampling* berjumlah 7 orang. Setelah data terkumpul kemudian dianalisis dengan teknik Reduksi Data, Penyajian Data, dan Penarikan Kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran Dinas Perikanan Kabupaten Hulu Sungai Utara dalam meningkatkan usaha budidaya ikan patin di Desa Loksuga tergolong cukup baik, yang ditunjukkan melalui kegiatan penyusunan aturan, sosialisasi, pendampingan, pemberian bantuan, serta pengenalan inovasi dan teknologi budidaya. Program tersebut membantu pembudidaya dalam memahami teknik dan manajemen budidaya, namun pelaksanaannya belum merata dan konsisten, terutama bagi pembudidaya non kelompok. Penerapan teknologi, pengolahan hasil, serta kegiatan monitoring dan evaluasi masih terbatas akibat keterbatasan sumber daya manusia, anggaran, dan biaya penerapan teknologi. Kondisi ini menyebabkan peningkatan produktivitas dan kesejahteraan pembudidaya ikan patin di Desa Loksuga tergolong cukup baik, dan masih memerlukan peningkatan.

Untuk meningkatkan usaha budidaya ikan patin di Desa Loksuga, Kecamatan Haur Gading, Kabupaten Hulu Sungai Utara, maka disarankan kepada Kepala Dinas Perikanan Kabupaten Hulu Sungai Utara, Kepala Bidang Pengelolaan Perikanan Budidaya, Penyuluh Perikanan, serta pembudidaya ikan patin untuk meningkatkan koordinasi, pemerataan program, konsistensi pendampingan dan penyuluhan, serta penerapan arahan teknis budidaya secara berkelanjutan.

ABSTRACT

Maulida, Student ID: 2022358. Title: **“The Role of the Fisheries Service in Improving Pangasius Fish Farming Using Pond Media in Loksuga Village, Haur Gading District, Hulu Sungai Utara Regency.”** This research was conducted under the supervision of **Mrs. Hj. Saidah Hasbiyah, S.Sos., M.AP** as Supervisor I and **Mr. Hendrayani, S.Sos., M.A** as Supervisor II.

The potential for pangasius fish farming in Loksuga Village, Haur Gading District, Hulu Sungai Utara Regency is quite high and supported by the designation of the area as a minapolitan zone. However, its utilization has not been optimal. The problems encountered include suboptimal management of pangasius fish farming, limited supporting facilities and infrastructure, and the uneven role of the Fisheries Service of Hulu Sungai Utara Regency as perceived by fish farmers. This study aims to analyze the role of the Fisheries Service of Hulu Sungai Utara Regency in improving pangasius fish farming in Loksuga Village and to assess the effectiveness of efforts that have been implemented to support increased production and the welfare of fish farmers.

This study employs a qualitative approach with a descriptive qualitative design. Data were collected through interviews, observation, and documentation. The data sources were obtained through purposive sampling involving seven informants. The collected data were analyzed using data reduction, data presentation, and conclusion drawing techniques.

The results show that the role of the Fisheries Service of Hulu Sungai Utara Regency in improving pangasius fish farming in Loksuga Village is categorized as fairly good, as indicated by activities such as the formulation of farming regulations, socialization, assistance, provision of support, and the introduction of innovation and aquaculture technology. These programs help fish farmers understand farming techniques and management. However, their implementation has not been evenly distributed and consistent, especially for non-group fish farmers. The application of technology, product processing, as well as monitoring and evaluation activities remain limited due to constraints in human resources, budget, and the high cost of technology adoption. Consequently, improvements in productivity and the welfare of pangasius fish farmers in Loksuga Village have not yet been optimal.

To improve pangasius fish farming in Loksuga Village, Haur Gading District, Hulu Sungai Utara Regency, it is recommended that the Head of the Fisheries Service of Hulu Sungai Utara Regency, the Head of the Aquaculture Management Division, fisheries extension officers, and pangasius fish farmers enhance coordination, ensure equitable program distribution, maintain consistent assistance and extension services, and apply sustainable technical guidelines for aquaculture practices.